

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan informasi berupa data-data yang dikira dan dirasa diperlukan dalam penelitian. Karena penelitian tidak bisa dilakukan tanpa adanya data. Jenis penelitian terbagi menjadi dua bentuk, pertama (*library research*) atau biasa dikenal dengan sebutan penelitian kepustakaan dan (*field research*) atau disebut dengan penelitian lapangan.³⁴

Pada penelitian kali ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengambil atau mengumpulkan informasi dan data dengan *library research* biasa dikenal dengan sebutan penelitian kepustakaan. Penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dan data-data yang bersumber dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti ini. Sumber data penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis seperti buku, naskah, dokumen, foto, dan lain-lain.³⁵

B. Sumber Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti maka harus dilakukan dengan amat cermat. Sumber data ini akan merujuk pada literatur-literatur yang berkaitan dengan tema yang akan dikaji.

³⁴ Mohamad Ali dkk. Pedoman penulisan skripsi. (Surakarta. 2013) hlm. 22

³⁵ Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016), hlm. 28

Dalam sebuah penelitian sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder.³⁶ Sumber data primer adalah sumber data yang merupakan rujukan atau data utama dari sebuah penelitian atau data yang langsung dihimpun oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁷ Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau sumber data sampingan.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang dipakai untuk penelitian ini adalah Tafsir yang disusun oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yaitu *Tafsir At-Tanwir jilid 1*, Yang diterbitkan oleh Suara Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 2016.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang dipakai untuk kelancaran penelitian ini ialah beberapa buku, skripsi, ataupun jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan seperti yang berada di dalam jurnal Syamsul Hidayat yang berjudul *Tafsir Jama'i Utuk Pencerahan Ummat Telaah Tafsir At-Tanwir Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.³⁸ Lalu di dalam jurnal Sri Erdawi yang berjudul *Tafsir At-Tanwir Muhammadiyah Dalam Sorotan (Telaah Otoritas Hingga Intelektualitas Tafsir)*³⁹, lalu skripsi milik Khairul Hadi bin Mohammad: *Makna Syirik Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik dan*

³⁶ Rediansyah, Skripsi : *Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak Menurut Al-Qur'an Surah Lukman Ayat 13*, (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2019) hlm.35

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1987), hlm. 93

³⁸ Syamsul Hidayat, "Tafsir Jama'i Untuk Pencerahan Ummat Telaah Tafsir At-Tanwir Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah", (Jurnal Wahana Akademika Vol.4 No.2, 2017)

³⁹ Sri Erdawi, "Tafsir At-Tanwir Muhammadiyah Dalam Sorotan (Telaah Otoritas Hingga Intertekstualitas Tafsir)", *Jurnal Ushuluddin* Vol. 18 No.2 , 2019

Kaitannya Dengan Fenomena Kehidupan)⁴⁰, dan masih banyak lagi sumber-sumber yang berkaitan dengan tema syirik.

C. Metode Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau kepustakaan (*library research*). Dengan kata lain data yang digunakan adalah kitab *Tafsir At-Tanwir jilid 1*.⁴¹ Tafsir yang disusun oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini. Penelitian kali ini akan menggunakan sebuah metode analisis berupa diskriptif, yaitu mendeskripsikan, memaparkan atau menggambarkan tentang Syirik didalam Tafsir At-Tanwir. Berdasarkan kitab yang digunakan tersebut, maka analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Melihat dan mengkaji terlebih dahulu sumber data baik data primer (Tafsir At-Tanwir) ataupun data sekunder.
2. Menganalisa tafsir At-Tanwir terutama ayat 21-22
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis, dengan demikian dapat diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari dan untuk disebarakan.

⁴⁰ Khairul Hadi bin Mohammad, Skripsi : *Makna Syirik Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik dan Kaitannya Dengan Fenomena Kehidupan)*, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

⁴¹ Majelis Tarjih dan Tajdid pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tafsir At-Tanwir Jilid 1*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah 2016), Cet. 1